

ABSTRAK

Vera Amalia, Tinjauan Persepsi dokter Tentang Pentingnya Rekam Medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta Tahun 2007 Karya Tulis Ilmiah, Program D – III Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta: Tahun 2007, Daftar Lampiran: Struktur organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta, Lembar Kuisisioner, Hasil Perhitungan Usia Dokter di RSIA Family Jakarta, Hasil Perhitungan Jenis Kelamin Dokter di RSIA Family Jakarta, Hasil Perhitungan Status Pekerjaan Dokter di RSIA Family Jakarta, Hasil dan Pernyataan Kuisisioner. 35 Halaman, 6 Tabel, 8 Lampiran.

Peranan Rekam Medis sangat penting bagi rumah sakit untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, hal tersebut tidak Input dari peranan dokter dalam memanfaatkan rekam medis sebagai kesinambungan riwayat penyakit pasien agar data yang didapat lebih akurat dan terjamin sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai bagi pasien. Dan dikarenakan perbedaan pendapat dalam penggunaan rekam medis oleh dokter, sehingga belum semua dokter memanfaatkan rekam medis sebagai kesinambungan informasi. Perbedaan mendasar yang menyebabkan persepsi dokter yang berbeda – beda dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dokter tentang pentingnya rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta. Dan juga untuk mengetahui karakteristik dari dokter tersebut dan mengetahui hasil dari berapa dokter yang memanfaatkan rekam medis sebagai kesinambungan informasi pasien.

Metode penelitian bersifat deskriptif yaitu menguraikan hasil observasi atau survei langsung terhadap masalah yang diteliti dan dibandingkan serta dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan lembar kuisisioner sebagai alat untuk mengetahui dan menilai persepsi dokter tentang pentingnya rekam medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta. Dan pengolahan data dilakukan secara manual dan univariat untuk mendeskripsikan nilai dari variabel penelitian.

Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi dokter tentang pentingnya rekam medis dipengaruhi oleh faktor – faktor internal yang meliputi: kondisi dan tuntutan dokter dalam menjalankan kewajibannya, proyeksi diri (asumsi tentang perilaku dari rekan dokter lainnya yang dikaitkan dalam penggunaan rekam medis), harapan dokter dengan adanya rekam medis, ketergesahan dokter dalam menilai sesuatu berdasarkan informasi yang belum lengkap (tanpa memanfaatkan rekam medis), pengetahuan atau pengalaman masa lalu dokter dalam memberikan pelayanan tanpa menggunakan rekam medis. Serta faktor – faktor eksternal yang meliputi: konformitas (upaya penyesuaian diri dari dokter terhadap tuntutan pasiennya untuk dapat menghargai hak – haknya, pengaruh rekan dokter lainnya dalam hal pemanfaatan rekam medis.

Dan diketahui bahwa belum seluruh dokter menggunakan rekam medis sebagai kesinambungan informasi, hal ini terbukti dari adanya 9 (sembilan) dokter yang menganggap bahwa rekam medis merupakan informasi yang penting bagi seorang dokter dalam penggunaannya tetapi masih ada 1 (satu) dokter yang belum memanfaatkan rekam medis sebagai kesinambungan informasi. Hal tersebut diketahui dari hasil yang didapat

penulis dari hasil perhitungan pernyataan kuisisioner yang diisi oleh sebagian dokter di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta.

Dan dari rata – rata yang didapat melalui perhitungan koesioner yang diisi oleh dokter, maka didapat rata – rata hasil perhitungan sebesar 31,5. Dan jumlah yang baik dengan nilai di atas rata – rata (31,5) sebesar 50% dan hasil yang tidak baik dengan nilai dibawah rata – rata (31,5) sebesar 50%. Maka didapatkan perbandingan antara kedua hasil tersebut seimbang (balance).

Sedangkan menurut hasil observasi, penulis menemukan bahwa banyak dokter yang belum memanfaatkan rekam medis sebagai kesinambungan informasi dikarenakan banyak dokter yang menganggap bahwa Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kepada pasien yang hanya menjangkau ibu dan anak saja oleh karena itu banyak kasus – kasus penyakit yang sama terutama pada kasus ibu melahirkan. Hal tersebut mempengaruhi dokter dalam memberikan pelayanan kepada pasiennya berdasarkan pengalaman atau pengalaman yang dokter punya selama bekerja di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta tersebut tanpa menggunakan rekam medis dalam memberikan pelayanan kepada pasiennya agar informasi yang didapat lebih berkesinambungan.

Untuk itu, dalam mengatasi hal tersebut agar penggunaan rekam medis menjadi berjumlah 100% maka sebaiknya rumah sakit membuat SOP (Standart Operasional Prosedur). Agar dokter dapat bekerja sesuai dengan peraturan yang ada dan sebaiknya rumah sakit membuat kebijakan bahwa dokter harus menggunakan rekam medis sebagai kesinambungan informasi terhadap pelayanan yang diberikan dan dokter dapat menggunakan rekam medis secara berkala untuk itu semua dilakukan sosialisasi terhadap dokter tentang pentingnya rekam medis.